

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bab V dalam skripsi ini akan dikemukakan mengenai simpulan hasil penelitian, implikasi atas simpulan yang diajukan, dan rekomendasi yang diajukan sehubungan dengan simpulan dan implikasi hasil penelitian yang berjudul “Analisis Keterampilan Membaca Cepat Teks Nonfiksi Berbasis Daring di Kelas IV Sekolah Dasar”. Simpulan merupakan jawaban atas pertanyaan penelitian yang diajukan pada rumusan masalah penelitian, yakni: (1) bagaimana kecepatan membaca siswa dalam keterampilan membaca cepat teks nonfiksi berbasis daring di kelas IV B Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Husna Kecamatan Parungkuda Kabupaten Sukabumi tahun ajaran 2019/2020?. (2) Bagaimana tingkat pemahaman membaca siswa dalam keterampilan membaca cepat teks nonfiksi berbasis daring di kelas IV B Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Husna Kecamatan Parungkuda Kabupaten Sukabumi tahun ajaran 2019/2020?. Sedangkan pada bagian rekomendasi dalam penelitian ini, peneliti menuliskan beberapa hal guna memberikan saran atau rekomendasi yang dapat menjadi masukan untuk ditindak lanjuti oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana yang telah dipaparkan pada bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa kecepatan membaca siswa dalam keterampilan membaca cepat teks nonfiksi berbasis daring di kelas IV B Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Husna Kecamatan Parungkuda Kabupaten Sukabumi tahun ajaran 2019/2020 termasuk dalam kategori cepat dan sangat cepat. Dapat diketahui pada teks yang berjudul “Aku, Sarjana Pemulung” jenis teks autobiografi dan pada teks yang berjudul “Longsor di Daerah Puncak” jenis teks eksplanasi memperoleh hasil kecepatan membaca dengan kategori cepat. Sedangkan pada teks yang berjudul “Ridwan Kamil” jenis biografi memperoleh hasil kecepatan membaca dengan kategori sangat cepat. Selanjutnya hasil penelitian sesuai dengan rumusan masalah mengenai pemahaman bacaan siswa, dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman isi bacaan dalam keterampilan

mengenai pemahaman bacaan siswa, dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman isi bacaan dalam keterampilan membaca cepat teks nonfiksi berbasis daring siswa kelas IV B SDIT Al-Husna Parungkuda termasuk pada kategori kurang sekali dan sedang. Sesuai dari hasil kategori tersebut, dapat diketahui pada teks yang berjudul “Aku, Sarjana Pemulung” jenis teks autobiografi memperoleh hasil persentase pemahaman isi bacaan dengan kriteria kurang sekali. Sementara itu pada teks yang berjudul “Longsor di Daerah Puncak” jenis teks eksplanasi dan teks yang berjudul “Ridwan Kamil” jenis teks biografi memperoleh hasil persentase pemahaman isi bacaan dengan kriteria sedang.

Berkenaan dengan kemampuan efektif membaca siswa dalam keterampilan membaca cepat, dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan efektif membaca dalam keterampilan membaca cepat teks nonfiksi berbasis daring siswa kelas IV B SDIT Al-Husna Parungkuda menunjukkan setiap individu memiliki kemampuan efektif membaca yang berbeda-beda pada ketiga jenis teks nonfiksi ini. Dapat diketahui tingkat kemampuan efektif membaca yang diperoleh siswa kelas IV B SDIT Al-Husna Parungkuda ini terbagi menjadi tiga kategori. Tiga kategori ini adalah lulus dan sesuai standar kecepatan membaca kelas IV sekolah dasar, lulus namun tidak sesuai standar kecepatan membaca kelas IV sekolah dasar, serta kategori tidak lulus dan tidak sesuai standar kecepatan membaca kelas IV sekolah dasar.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

5.2.1 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa pelaksanaan keterampilan membaca cepat teks nonfiksi berbasis daring siswa kelas IV B SDIT Al-Husna Parungkuda memiliki implikasi dalam dunia pendidikan. Implikasi yang dimaksud adalah dengan adanya hasil penelitian ini dapat memberikan kesempatan untuk membaca secara lebih luas dan memperoleh banyak pemahaman dari bacaan secara cepat. Semakin cepat membaca, maka semakin banyak kalimat dan informasi yang dapat dipahami. Selain itu, membaca cepat dapat meningkatkan kemampuan pemahaman terhadap suatu bacaan dalam waktu singkat dan tidak melewatkan bagian penting pada suatu teks bacaan. Membaca cepat mengutamakan kecepatan dalam mengolah informasi secara cepat dengan

tidak meninggalkan pemahaman dalam suatu bahan bacaan. Sehingga dengan keterampilan membaca dapat membantu siswa pada saat bahan bacaan yang diberikan dalam pembelajaran di kelas jumlahnya sangat banyak. Dengan keterampilan membaca cepat berbasis *online* atau daring pada pembelajaran di sekolah sangat membantu guru dalam rangka melaksanakan pembelajaran jarak jauh tanpa harus bertatap muka secara langsung selama masa pandemi *covid-19*. Keterampilan membaca cepat juga merupakan salah satu keterampilan membaca yang sangat baik digunakan dalam keterampilan berbahasa pada peserta didik yang dapat digunakan dalam pembelajaran di sekolah. Oleh karena itu, perlu adanya dukungan dari guru di lingkungan sekolah terhadap pembelajaran berbahasa berbasis *online* atau daring khususnya pada keterampilan membaca cepat.

5.2.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dapat memberikan beberapa rekomendasi yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini. Adapun rekomendasi yang dapat diberikan oleh peneliti mengenai keterampilan membaca cepat teks nonfiksi berbasis daring, yaitu sebagai berikut.

1. Bagi Guru

Bagi guru wali kelas yang melaksanakan pembelajaran bahasa Indonesia, diharapkan dapat memperhatikan keterampilan membaca siswa dan mendorong serta memberikan motivasi minat belajar siswa. Guru juga harus memberikan banyak pengetahuan mengenai membaca cepat, baik teori maupun praktik secara langsung supaya siswa lebih menguasai informasi dalam waktu yang cepat dan memahami isi bacaan dengan tepat. Selain itu, guru dapat menggunakan jenis teks nonfiksi lainnya dalam keterampilan membaca cepat teks nonfiksi berbasis daring untuk dapat mengetahui kecepatan membaca dan pemahaman siswa secara luas. Sebelum proses membaca cepat teks nonfiksi berbasis daring dilakukan, guru hendaknya selalu memperhatikan kondisi siswa agar proses membaca cepat dan konsentrasi siswa tetap fokus. Sebelum memulai membaca cepat teks nonfiksi berbasis daring, guru harus mengingatkan siswa untuk menghindari kebiasaan-kebiasaan buruk yang dapat menghambat kecepatan membaca. Saat proses membaca cepat teks nonfiksi berbasis daring telah dilakukan, guru hendaknya

mengarahkan siswa untuk langsung menyelesaikan tahap berikutnya mengenai pemahaman isi bacaan.

2. Bagi Sekolah

Sekolah harus berupaya menyediakan sarana dan prasarana dalam melakukan pembelajaran keterampilan membaca cepat teks nonfiksi berbasis daring seperti bahan bacaan elektronik. Selain itu, untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran membaca cepat ini, perlu diadakan perlombaan membaca cepat dalam setiap kelas yang dilakukan secara berkesinambungan, sehingga hal tersebut dapat memberikan motivasi kepada siswa untuk selalu berlatih membaca cepat. Sehingga keterampilan membaca cepat yang dimiliki oleh siswa dapat terlatih dan terbiasa menghadapi bahan bacaan yang cukup banyak pada pembelajaran disekolah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini mengkaji tentang keterampilan membaca cepat berbasis daring yang melibatkan kecepatan membaca dan pemahaman isi bacaan secara daring atau *online*. Maka yang perlu diperhatikan oleh peneliti selanjutnya adalah peneliti harus bertindak sebagai pengajar pada saat penelitian berlangsung dikarenakan membutuhkan waktu yang lebih lama untuk mengoptimalkan berjalannya kegiatan pada pelaksanaan kecepatan membaca. Selain itu juga, Sebelum proses membaca cepat teks nonfiksi berbasis daring dilakukan adalah peneliti harus berkoordinasi bukan hanya dengan guru akan tetapi dengan siswa dan juga orangtua siswa. Hal ini dilakukan untuk menyesuaikan waktu yang tersedia dan dimiliki oleh siswa, karena tidak seluruh siswa memiliki akses internet atau sarana seperti *handphone*. Kemudian peneliti hendaknya melakukan percobaan atau gladi resik pada saat akan memulai kegiatan kecepatan membaca. Hal ini dilakukan untuk mengecek kesiapan dari pihak peneliti maupun siswa, apabila mengalami kendala atau hal lainnya yang menghambat proses kegiatan kecepatan membaca. Berikutnya adalah pada saat proses membaca cepat dilakukan, peneliti harus lebih berkomunikasi secara interaktif dengan siswa. Agar tercipta suasana yang nyaman dan tidak tegang antara kedua pihak yakni peneliti maupun siswa.